

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru pada bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial, termasuk pada kategori tinggi.
2. Kompetensi pedagogik guru pada bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, yang terdiri atas kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian, termasuk pada kategori tinggi.
3. Kompetensi profesional guru pada bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, yang terdiri atas kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan profesi, dan pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan, termasuk pada kategori tinggi.
4. Kompetensi personal guru pada bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung,

yang terdiri atas kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik dari seorang guru. Indikator dimensi ini meliputi sikap dan keteladanan, termasuk pada kategori tinggi.

5. Kompetensi sosial guru pada bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, yang terdiri atas kemampuan interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat, termasuk pada kategori tinggi.
6. Secara empiris, diperoleh informasi bahwa: (a) Tidak ada perbedaan tingkat penguasaan kompetensi guru bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, berdasarkan jenis kelamin, (b) Tidak ada perbedaan tingkat penguasaan kompetensi guru bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, berdasarkan golongan kepegawaiannya, serta (c) Tidak ada perbedaan tingkat penguasaan kompetensi guru bidang keahlian manajemen perkantoran oleh guru-guru pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, berdasarkan masa kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada kompetensi pedagogik yaitu menyangkut kemampuan penilaian pembelajaran, guru-guru bidang keahlian manajemen perkantoran pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, masih menunjukkan rata-rata paling rendah jika dibandingkan indikator lain yang membentuk kemampuan pedagogik, yaitu kemampuan merencanakan program belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi tersebut dan dalam rangka meningkatkan penguasaan kompetensi penilaian ini, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut, yaitu kemampuan dalam memahami teknik penilaian pembelajaran, kemampuan dalam menyusun instrumen penilaian, kemampuan dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, kemampuan dalam membuat instrumen yang berkualitas, kemampuan dalam mengolah hasil penilaian pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program tindak lanjut hasil penilaian, kemampuan dalam melaksanakan program tindak lanjut hasil penilaian, dan kemampuan dalam mengevaluasi hasil penilaian program tindak lanjut
2. Pada kompetensi profesional yaitu menyangkut pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan, guru-guru bidang keahlian manajemen perkantoran pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, masih menunjukkan rata-rata paling rendah jika dibandingkan

indikator lain yang membentuk kemampuan profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, serta kemampuan pengembangan profesi. Berdasarkan informasi tersebut dan dalam rangka meningkatkan penguasaan kompetensi pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan ini, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut, yaitu kemampuan dalam memahami visi dan misi sekolah, kemampuan dalam memahami fungsi sekolah, kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, kemampuan dalam memahami tujuan pendidikan nasional, serta kemampuan dalam memahami kebijakan pendidikan SMK.

3. Pada kompetensi personal yaitu menyangkut keteladanan, guru-guru bidang keahlian manajemen perkantoran pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, masih menunjukkan rata-rata paling rendah jika dibandingkan indikator lain yang membentuk kemampuan personal, yaitu sikap guru. Berdasarkan informasi tersebut dan dalam rangka meningkatkan keteladanan ini, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: kemampuan dalam memegang teguh norma agama, kemampuan dalam memegang teguh norma masyarakat, dan kemampuan dalam memberikan contoh teladan pada anak didik.
4. Pada kompetensi sosial yaitu menyangkut interaksi guru dengan rekan kerja, guru-guru bidang keahlian manajemen perkantoran pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, masih menunjukkan rata-rata paling rendah jika dibandingkan indikator lain yang membentuk

kemampuan soail, yaitu kemampuan interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat. Berdasarkan informasi tersebut dan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan rekan kerja ini, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: kemampuan dalam berinteraksi dengan guru lain secara formal, dan kemampuan dalam berinteraksi dengan guru lain secara informal.

